

## BAB I

### PENDAHULUAN

Masalah kriminalitas adalah masalah manusia berupa suatu kenyataan sosial, yang sebab akibatnya kerap kurang dipahami, karena tidak melihat masalahnya menurut proporsi yang sebenarnya secara diensional. Perkembangan peningkatan dan penurunan kualitas dan kuantitas kriminalitas, baik yang ada di daerah perkotaan maupun pedesaan relatif dan interaktif sebab-musababnya.

Perkembangan di dalam (*intern*) dan di luar diri manusia (*ekstren*) tertentu akan mempengaruhi kecenderungan dan kemampuannya untuk melakukan perilaku yang kriminal. Akibat yang ditimbulkan oleh kriminalitas atau kejahatan sebagai salah satu penyakit sosial tidak hanya mengakibatkan kerugian harta benda saja, melainkan juga dapat mengancam jiwa (*nyawa*) seseorang. Dalam kaitan tersebut, salah satu jenis perbuatan menyimpang yang akhir-akhir ini mengalami grafik yang sangat menonjol adalah tindak pidana kekerasan.

Pola kekerasan yang terjadi dewasa ini juga menunjukkan suatu bentuk kriminalitas yang menjadi tanda tanya besar dalam mencari sebab-sebab suatu kejahatan kekerasan itu sendiri. Salah satu bentuk daripada kekerasan itu adalah kekerasan yang dilakukan oleh anak terhadap teman sebayanya maupun juga terhadap keluarganya sendiri.

Anak adalah turunan kedua dari orang tuanya, sehingga dengan keadaan demikian maka kepada seorang anak begitu banyak digantungkan harapan. Tetapi yang terjadi nyata-nyata bertentangan dengan hukum dimana seorang anak mampu melakukan kekerasan. Perbuatan kekerasan oleh anak merupakan suatu masalah yang sangat menarik khususnya mengkondisikannya dengan psikologis sang anak yang mampu melakukan perbuatan pidana tersebut.

Bahkan pada dekade terakhir ini ada beberapa kejahatan kekerasan yang berujung pada kasus pembunuhan yang dilakukan anak terhadap orang tua kandungnya, seperti tragedi pembunuhan yang dilakukan seorang anak terhadap ayahnya, di Desa Bukit Seguler, Dusun Parit Jawai, Kecamatan Tebas Kalimantan Barat.<sup>1</sup> Demikian juga pembunuhan oleh anak kandung terhadap ayah kandungnya sendiri yang terjadi di Dusun Sanan, Desa Mojoduwur, Ngetos, Nganjuk, Jawa Timur, pada hari Sabtu tanggal 1 Maret 2008.<sup>2</sup> dan lain kasus yang hampir setiap hari dimuat media massa.

Semakin canggihnya teknologi yang ditopang dengan peningkatan taraf pengetahuan manusia pada kenyataan yang kita lihat di tengah-tengah kehidupan masyarakat, dapat membawa pengaruh negatif bagi timbulnya pergeseran nilai-

---

<sup>1</sup> Pontianak Post, Tanggapan Pembunuhan yang Dilakukan Anak Kandung, Minggu, 18 Februari 2001, <http://www.pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=Metropolis&Id=8429>, diakses tanggal 5 April 2009.

<sup>2</sup> Okeyzone.com, Sadis! Anak Kandung Bunuh Bapak, Sabtu, 1 Maret 2008, <http://news.okezone.com/index.php/ReadStory/2008/03/01/1/88157/sadis-anak-kandung-bunuh-bapak>, Diakses tanggal 5 April 2009.